

Analisis Kinerja Lembaga Ziswaf dengan Metode *Balanced Scorecard* Pada Yayasan Galang Bersama Kami

Nastam Aditya¹, Risnawati², Harnida Wahyuni Adda³, Pricyilia Chintya Dewi Buntuang⁴

Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako

E-mail: nastamaditya06@gmail.com¹, risnawati.palu@gmail.com², harnida@untad.ac.id³, pricyliabuntuang@gmail.com⁴

Article History:

Received: 02 Februari 2024

Revised: 18 Februari 2024

Accepted: 21 Februari 2024

Keywords: Kinerja, Zakat, infak, Sedekah, Wakaf, *Balanced Scorecard*

Abstract: Lembaga ZISWAF memerlukan pengukuran kinerja yang tepat sebagai dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan dan efektifitas dari kegiatan serta program yang dilaksanakan, tidak hanya dilihat dari perspektif keuangannya saja, namun juga dilihat dari perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal, dan perspektif pembelajaran & pertumbuhan. Untuk itu, *Balanced Scorecard* digunakan sebagai salah satu pedoman pengukuran kinerja. Penelitian ini dilakukan pada Yayasan Galang Bersama Kami yang mana untuk melihat kinerja yang diukur dari keempat perspektif *balanced scorecard*. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Jenis sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa kinerja dari ke empat perspektif *balanced scorecard* pada Yayasan Galang Bersama terdapat penilaian kinerja dengan kriteria “Kurang” dari perspektif keuangan pada indikator penghimpunan donasi, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pada indikator komitmen amal. Sedangkan untuk perspektif lain mendapatkan kriteria penilaian “Baik”.

PENDAHULUAN

Zakat, infak, sedekah dan wakaf yang merupakan bagian dari filantropi Islam, merupakan solusi masalah perekonomian yang sudah terbukti dari sejak lampau. Sejarah telah mencatat, di masa khalifah Umar bin Abdul Azis terbukti kemandirian yang tumbuh dari pemberdayaan filantropi ini dapat mewujudkan masyarakat yang sejahtera, sehingga saat itu tidak ditemukan orang yang berkenan untuk menerima zakat (Zuhirsyan et al., 2022). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, bahwa organisasi yang berhak mengelola zakat terbagi menjadi dua bagian, yakni organisasi yang tumbuh atas prakarsa masyarakat dan disebut Lembaga Amil Zakat (LAZ) serta organisasi yang dibentuk oleh pemerintah dan disebut dengan Badan Amil Zakat (BAZ). Kedua bentuk organisasi memiliki kesamaan tujuan, yaitu bertujuan mengelola dana zakat dan sumber-sumber dana sosial yang lain secara maksimal untuk

keperluan ummat(Nurjannah, 2023).

Yayasan Galang Bersama Kami termasuk dalam lembaga yang menghimpun dan ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf). Meskipun lembaga ZISWAF ini memiliki tujuan yang mulia, tantangan dalam pengelolaan dan pemanfaatan dana ZISWAF semakin kompleks seiring dengan pertumbuhan skala dan diversifikasi kegiatan. Pemerintah membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk mengelola zakat dengan tujuan mendukung peran negara dalam memajukan kesejahteraan sosial. Namun, besarnya potensi zakat tidak mencakup optimalisasi pengumpulan dan pendistribusiannya. Selain itu problematika yang paling sering terjadi adalah terkait transparansi dan profesionalisme lembaga dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah(Komariyah & Makhtum, 2023). Oleh karena itu, diperlukan suatu kerangka manajemen yang holistik dan terukur dalam mengevaluasi kinerja lembaga ZISWAF untuk melihat tingkat keberhasilan oleh lembaga dalam mendistribusikan Dana ZISWAF yang terhimpun. Secara umum, kinerja mengacu pada tingkat pencapaian individu, kelompok, atau organisasi dalam suatu tugas (Fatahilla, 2023).Keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung kepada baik serta buruknya kinerja dari organisasi tersebut (Julianto & Adda, 2023). Salah satu metode yang dapat digunakan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan atau lembaga adalah metode *Balanced Scorecard* (BSC).

Balanced scorecard adalah upaya alat ukur atau alat manajemen kinerja yang dapat membantu organisasi guna mencapai tujuan, serta memberikan pandangan menyeluruh mengenai kinerja dari perusahaan baik dibidang keuangan maupun non keuangan(Pandaleke et al., 2021). *Balanced Scorecard* mengukur kinerja perusahaan pada empat perspektif yang seimbang (balanced): (1) finansial; (2) pelanggan; (3) proses bisnis internal; (4) proses pembelajaran serta pertumbuhan (Abidin, 2023). penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran kinerja dengan metode *Balance Scorecard* pada Yayasan Galang Bersama Kami secara menyeluruh mengenai kinerja dari yayasan. Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk melihat sejauh mana tingkat kinerja dari lembaga Yayasan Galang Bersama Kami Sehingga, bisa menjadi bahan acuan untuk penentuan tindakan serta kebijakan agar organisasi dapat berjalan dengan baik kedepannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, maka penulis tertarik mengangkat judul **“Penilaian Kinerja Lembaga ZISWAF Dengan Metode *Balance Scorecard* Pada Yayasan Galang Bersama Kami”** agar dapat melihat tingkat kinerja dari Yayasan Galang Bersama Kami yang diukur dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*.

LANDASAN TEORI

Kinerja

Kinerja adalah sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu usaha (Hermanto & Rivani, 2019). Selain itu, kinerja adalah sebagai gambaran pekerjaan yang dilakukan seorang karyawan dalam hal kualitas dan kuantitas untuk mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan. Tolok ukur sangat penting ketika mengukur kinerja karena memberikan perbandingan antara tujuan yang ditetapkan oleh organisasi dan kinerja yang dicapai oleh karyawan (Alimudin et al., 2019).

Gambaran kinerja suatu perusahaan dianalisis dengan menggunakan berbagai alat analisis keuangan. Hal ini memungkinkan untuk melihat hasil kondisi keuangan baik dan buruk perusahaan dan mencerminkan kinerja kerja selama periode waktu tertentu. Hal ini sangat penting untuk penggunaan sumber daya yang optimal dalam menghadapi lingkungan yang

berubah. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara manajemen dalam memenuhi kewajiban pembaca laporan keuangan dan mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan (Asia et al., 2023).

Pengukuran kinerja akan diperoleh informasi terkait berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja. Salah satu alat analisis kinerja perusahaan yaitu analisis *Balanced Scorecard* (BSC). Penggunaan beberapa perspektif BSC dalam pengukuran kinerja perusahaan diharapkan menghasilkan kesimpulan yang terbaik terhadap evaluasi dan penilaian bisnis atau organisasi (Sahrir & Sunusi, 2023).

Balanced Scorecard

Balanced scorecard menurut Kaplan dan Norton, merupakan suatu metode penilaian yang mencakup empat perspektif untuk mengukur kinerja perusahaan, yaitu: perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif proses bisnis internal dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan. *Balanced scorecard* merupakan suatu konsep yang bertujuan untuk mendukung perwujudan visi, misi, dan strategi perusahaan dengan menekankan pada empat kajian yaitu perspektif keuangan (*financial*), pelanggan (*customers*), bisnis internal (*internal business*), serta pembelajaran dan pertumbuhan (*learning and growth*) dengan target bersifat jangka panjang (Suhada et al., 2019). Sementara itu menurut (S. F. Harahap et al., 2020) *Balanced Scorecard is "A set of performance target and result that reflect the organization's performance in meeting its objective relating to its customer, employee, business partners, shareholder and community"*.

Tujuan *balanced scorecard* adalah mengadakan pengukuran untuk semua kegiatan yang bersifat kritis, menyediakan sistem manajemen strategis yang dapat memantau implementasi perencanaan strategis dan memfasilitasi komunikasi kepada semua stakeholder khususnya kepada para karyawan (Evan et al., 2021). *Balanced scorecard* memungkinkan mengomunikasikan strategi perusahaan kepada manajer di seluruh perusahaan. *Balanced Scorecard* adalah seperangkat indikator kinerja utama yang terintegrasi yang diturunkan dari strategi perusahaan yang mendukung strategi perusahaan secara keseluruhan (Tunggal, 2003). Sasaran dan kinerja keuangan dari *balanced scorecard* tidak hanya merupakan kombinasi dari ukuran keuangan dan non - keuangan tradisional, tetapi juga hasil dari proses top - down berdasarkan misi dan strategi unit bisnis (Tarigan & Sinaga, 2022).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kualitatif dengan metode penelitian yaitu Deskriptif kualitatif yakni data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap. Data terkumpul secara deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap keadaan yang sebenarnya, juga untuk menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan status subjek dari penelitian (Isnawati et al., 2020). Sedangkan data kualitatif digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data secara kuantitatif mengenai masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah para karyawan/amil dan donatur Yayasan galang Bersama Kami sementara untuk objek penelitian ini adalah kinerja dari lembaga Yayasan Galang Bersama Kami.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara serta observasi langsung di Yayasan Galang Bersama Kami kemudian untuk data sekunder yang diperoleh dari catatan-catatan serta dokumen yang ada pada Yayasan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi yang dilakukan dengan cara mengamati secara lebih mendalam untuk melihat secara

detail informasi yang ada dalam objek penelitian, kemudian wawancara yang mana dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada kepala bagian *Human Capital* (HC) dan *Costumer Relationship management* (CRM) untuk mencari informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, serta dokumentasi yang dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap catatan dan data-data yang dimiliki Yayasan Galang Bersama Kami seperti data penghimpunan donasi, jumlah amil, jumlah donatur dan lain-lain yang berhubungan dengan kebutuhan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Yayasan Galang Bersama Kami pada bulan Desember 2023.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran lengkap dari data baik dalam bentuk verbal atau numerik yang berhubungan dengan data yang diteliti. Data yang terkumpul dianalisis untuk melihat sejauh mana tingkat kinerja Yayasan Galang Bersama Kami dengan menggunakan metode *Balance Scorecard*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pengukuran kinerja menggunakan metode *Balance Scorecard* terdapat kriteria dari hasil pengukuran kinerja untuk masing-masing indikator dalam berbagai perspektif. Untuk menentukan kriteria dari hasil pengukuran kinerja dibutuhkan cara pengukuran yang menghubungkan antara perspektif yang satu dan yang lainnya secara seimbang. Kriteria keseimbangan digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana sasaran strategi yang kita capai telah seimbang di semua perspektif (R. Z. Harahap, 2021). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kriteria yaitu, “Kurang” kemudian “Cukup” dan kriteria “Baik”. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat tingkat kinerja dari masing-masing perspektif serta diharapkan mampu menjawab secara baik rumusan masalah dari penelitian ini yakni tingkat kinerja dari Yayasan Galang Bersama Kami menggunakan BSC dalam perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

1. Perspektif Keuangan

Dalam perspektif keuangan tingkat kinerja yang di ukur yaitu dengan indikator pertumbuhan penghimpunan dana ZISWAF YGBK sebagai berikut:

Tabel 1. Rasio pertumbuhan penghimpunan dana ZISWAF YGBK Tahun 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023
Pertumbuhan penghimpunan	1.300.216.386	3.243.383.075	2.997.325.784
Rasio Pertumbuhan	-	149,4%	-7,58%

Sumber : Diolah dari data penelitian, 2024

Dalam perspektif keuangan Yayasan Galang Bersama pada tahun 2021- 2023 dalam pertumbuhan pengimpunan mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2022 rasio penghimpunan dana ZISWAF yaitu 149,4%. Pada tahun 2023 rasio pertumbuhan pendapatan dana ZISWAF yaitu -7,58% rasio ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sehingga dapat dikatakan “kurang”. Penghimpunan dana ZISWAF yang dilakukan oleh YGBK mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

2. Perspektif Pelanggan

Dalam perspektif pelanggan kinerja dari lembaga YGBK dilihat dari dua indikator yakni retensi donatur dan akuisisi donatur sebagai berikut:

a. Retensi Donatur

Tabel 2. Pengukuran Retensi Donatur YGBK Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Donatur	Retensi
2021	5.145	-
2022	10.463	203,36%
2023	35.957	343,65%

Sumber : Diolah dari data penelitian, 2024

Dalam retensi donatur Yayasan Galang Bersama Kami tahun 2021-2023 mengalami peningkatan jumlah donatur setiap tahunnya. hal tersebut dapat dilihat dari hasil retensi yang meningkat sebesar 140,29% pada tahun 2022-2023. Oleh karena itu dapat dikatakan kategori retensi donatur di Yayasan Galang Bersama Kami sudah “Baik”.

b. Akuisisi Donatur

Tabel 3. Pengukuran Akuisisi Donatur YGBK Tahun 2021-2023

Tahun	Jumlah Donatur	Donatur Baru	Akuisisi
2021	5.145	3.648	70,90%
2022	10.463	5.430	51,89%
2023	35.957	27.572	76,68%

Sumber : Diolah dari data penelitian, 2024

Dalam akuisisi donatur Yayasan Galang Bersama Kami pada tahun 2021-2023 selalu ada pertambahan donatur setiap tahunnya. Tahun 2021 jumlah donatur baru sebanyak 3.648 dengan rasio akuisisi 70,90%, sedangkan tahun 2022 jumlah donatur baru sebanyak 5.430 dengan rasio 51,89% sementara untuk tahun 2023 yaitu sebanyak 27.572 dengan rasio akuisisi 76,68%. Dari tahun 2021-2023 jumlah donatur baru mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pihak Yayasan Galang Bersama Kami dalam indikator akuisisi donatur sudah “Baik”.

1. Perspektif Bisnis Internal

Perspektif bisnis internal dalam pengukuran kinerja dilihat dari indikator inovasi dan *respond Time* sebagai berikut.

a. Inovasi

Berdasarkan hasil observasi secara langsung Pada indikator inovasi, Yayasan Galang Bersama Kami dalam melakukan penghimpunan dana ZISWAF menggunakan media sosial seperti instagram dan juga facebook ads hal tersebut diupayakan dapat mempermudah para donatur dalam berdonasi pada Yayasan Galang Bersama Kami. Hal tersebut dilakukan dengan cara mengedukasi melalui konten-konten yang bersifat pengajakan untuk melakukan amal kebaikan seperti keuntungan bersedekah pentingnya berzakat dan lain-lain. Edukasi yang dilakukan melalui instagram reels serta facebook ads sehingga sasaran serta jangkauannya lebih lebih banyak.

b. Respond Time

Tabel 4. Data Waktu Pelayanan Donatur YGBK Tahun 2018-2020

Keterangan	2021	2022	2023
Respond time	10 menit	5 menit	5 menit

Sumber : Divisi CRM Yayasan Galang Bersama Kami

Pada *respond time* pelayanan terhadap donatur Yayasan Galang Bersama selama 3 tahun tahun terakhir yakni tahun 2021 sampai tahun 2022 ada perubahan *respond time* sebesar 5 menit. Tetapi

pada tahun 2023 tidak terdapat perubahan peningkatan *respond time* yakni tetap pada 5 menit. Selisih waktu dari tahun 2021 ke tahun 2022 dalam pelayanannya ada perubahan *respond time* yang mengalami peningkatan waktu walaupun pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan waktu pelayanan selama 5 menit merupakan waktu yang efektif dan efisien dalam melakukan pelayanan terhadap donatur sehingga indikator *respond time* dapat dikategorikan “Baik”.

4. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran pengukuran kinerja melalui dua indikator yaitu peningkatan kapabilitas dan peningkatan komitmen Karyawan/Amil sebagai berikut.

a. Peningkatan Kapabilitas Amil

Tabel 5. Peningkatan Kapabilitas Amil YGBK Tahun 2021-2023

Keterangan	2021	2022	2023
Jumlah pelatihan	3	5	4
Jumlah Amil	36	45	30
Persentase	8,33%	11,11%	13,33%

Sumber : Diolah dari data penelitian, 2024

Pada peningkatan kapabilitas Amil menunjukkan hasil yang meningkat pada tahun 2021 dengan rasio peningkatan kapabilitas sebesar 8,33% dengan pelatihan sebanyak 3 kali, tahun 2022 pelatihan dilakukan sebanyak 5 kali dengan hasil rasio peningkatan kapasitas 11,11% dan tahun 2023 yaitu 13,33% dengan total pelatihan 4 kali. Dalam hal ini Yayasan Galang Bersama Kami sudah memaksimalkan peningkatan kapabilitas amil dan dapat dikatakan “Baik”.

b. Peningkatan Komitmen Amil

Tahun	Jumlah Amil	Retensi Amil
2021	36	-
2022	45	125%
2023	30	66,6%

Sumber : Diolah dari data penelitian, 2024

Pada peningkatan komitmen amil, Yayasan Galang Bersama Pada tahun 2021 amil Yayasan Galang Bersama Kami berjumlah 36 orang. Pada tahun 2022 meningkat menjadi 45 orang, pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 30 orang. Hal ini membuktikan bahwa komitmen amil Yayasan Galang Bersama “Kurang Baik”.

Hasil dari pengukuran kinerja lembaga Yayasan Galang Bersama Kami secara keseluruhan pada empat perspektif *balance scorecard* dengan standar yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

Jenis Perspektif	Tahun			Kriteria
	2021	2022	2023	
Perspektif Keuangan				
Pertumbuhan penghimpunan	-	149,4%	-7,58%	Kurang
Perspektif Pelanggan				
Retensi Donatur	-	203,36%	343,65%	Baik
Akuisisi Donatur	70,90%	51,89%	76,68%	Baik
Perspektif Bisnis Internal				
Inovasi	-	-	-	Baik
<i>Respond Time</i>	10	5	5	Baik
Perspektif Petumbuhan dan pembelajaran				

Kapabilitas Amil	8,33%	11,11%	13,33%	Baik
Komitmen Amil	-	125%	66,66%	Kurang

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil kinerja dari Yayasan Galang Bersama Kami dalam persepektif keuangan “Kurang” sehingga dapat disimpulkan kinerja dari Yayasan pada perspektif keuangan belum mampu untuk mencapai keberhasilan finansial dari lembaga. Pada persepektif pelanggan tingkat kinerja Yayasan Galang Bersama kami sepenuhnya sudah “Baik” sehingga dapat disimpulkan kinerja Yayasan dari segi kepuasan pelanggan serta dalam mempertahankan hubungan dengan donatur berhasil dicapai. Hasil kinerja perspektif bisnis internal Pada Yayasan Galang Bersama kami mendapatkan kriteria “Baik” dari hasil tersebut dapat dinilai kinerja Yayasan mampu melakukan proses-proses yang penting bagi organisasi untuk melayani donatur serta amil. Pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran Yayasan masih belum dapat memaksimalkan kinerjanya pada indikator komitmen karyawan karena jumlah amil mengalami penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa Yayasan Galang Bersama Kami belum mampu untuk menciptakan pertumbuhan jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan data untuk menghitung kinerja dari Yayasan Galang Bersama Kami dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard* yang diukur dalam empat perspektif yaitu perspektif keuangan, perspektif pelanggan, persepektif bisnis internal serta perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Hasil pengukuran kinerja lembaga hanya ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan yakni pada perspektif keuangan dibagian indikator pertumbuhan penghimpunan donasi yang mengalami penurunan sehingga penilaian kinerja mendapat kriteria “kurang”, dan juga pada perspektif pertumbuhan dan pembelajaran dibagian indikator komitmen amil mengalami penurunan dengan tingkat kriteria “kurang”. Sehingga dapat ditarik kesimpulan secara keseluruhan kinerja dari lembaga Yayasan Galang Bersama Kami “cukup baik”. Selain itu, Yayasan Galang Bersama Kami harus lebih meningkatkan penghimpunan donasi dan melakukan evaluasi terkait strategi dalam melakukan penghimpunan serta harus lebih menguatkan komitmen karyawan dengan berupaya agar karyawan dapat merasa diperhatikan dan mempunyai loyalitas terhadap lembaga. Sehingga kedepannya tingkat kinerja dari Yayasan Galang Bersama Kami mendapatkan kriteria Baik dan juga hasil kerja program yang dilaksanakan mampu memberikan kepuasan terhadap donatur dan masyarakat, serta meningkatkan kemajuan dan perkembangan lembaga.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata’ala peneliti dapat menyelesaikan artikel ini. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, lembaga Yayasan Galang Bersama Kami, para amil khususnya pimpinan dan general *Human Capital* YGBK, para donatur serta dosen pembimbing yang sangat membantu dalam penyusunan artikel ini. Semoga Allah Subhanahu Wata’ala membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.

DAFTAR REFERENSI

- Abidin, A. Z. (2023). *Balance Scorecard Teknik Menyusun Strategi Organisasi Yang Efektif*. Insight Mediatama.
- Alimudin, A., Falani, A. Z., Mudjanarko, S. W., & Limantara, A. D. (2019). Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif *Balanced Scorecard* Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm. *Ekonika* :

-
- Jurnal Ekonomi Universitas Kadir*, 4(1), 1–17.
<https://doi.org/10.30737/Ekonika.V4i1.337>
- Asia, N., Kamarudin, J., & Fajariani, N. (2023). Analisis Laporan Keuangan Pada Koperasi Simpan Pinjam. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 19(1), 133–142.
- Evan, A., Sondakh, J. J., & Pusung, R. J. (2021). Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Pada Pt. Hasrat Abadi Cabang Diponegoro Palu. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(3), 269–278.
- Fatahilla, M. R. (2023). *Pengaruh Halal Supply Chain Dan Green Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan*.
- Harahap, R. Z. (2021). Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Balanced Scorecard*.
- Harahap, S. F., Tirtayasa, S., & Program Studi Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia. (2020). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Angkasa Pura Ii (Persero) Kantor Cabang Kualanam. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 120–135.
<https://doi.org/10.30596/Maneggio.V3i1.4866>
- Hermanto, B., & Rivani, R. (2019). Analisis Kinerja Organisasi Berbasis Balanced Scorecard Pada Perusahaan Jasa Travel Shuttle Di Kota Bandung. *Adbispreneur*, 3(2), 101–109.
<https://doi.org/10.24198/Adbispreneur.V3i2.18357>
- Isnawati, I., Jalinus, N., & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogi Guru Smk Yang Sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru Dengan Metode Deskriptif Kuantitatif Dan Metode Kualitatif. *Invotek: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 20(1), 37–44.
<https://doi.org/10.24036/Invotek.V20i1.652>
- Julianto, R., & Adda, H. W. (2023). *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pdam Kota Palu*. 3.
- Komariyah, N., & Makhtum, A. (2023). Analisis Kinerja Amil Baznas Sidoarjo Dalam Pengelolaan Dana Zis Dengan Pendekatan Balanced Scorecard (Bsc). *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*, 6 (2), : 552-563.
- Nurjannah, D. P. (2023). “Strategi Manajemen Zakat Dalam Meningkatkan Pelayanan Prima Pada Ziswaf Mizan Amanah Ciputat”. Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Pandaleke, R. B., Tinangon, J. J., & Wangkar, A. (2021). *Penerapan Balanced Scorecard Sebagai Alternatif Pengukuran Kinerja Pada Pt. Bank Sultgo Cabang Ratahan*.
- Sahrir, S. S., & Sunusi, A. (2023). Penggunaan Balanced Scorecard Untuk Pengukuran Kinerja Pt Phapros Tbk Periode 2020-2022. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (Jmpkn)*, 6(2), 85–93. <https://doi.org/10.56858/Jmpkn.V6i2.142>
- Suhada, A., Hendrayanti, E., & Islam, U. (2019). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Balanced Scorecard. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 13(1), 157–172.
- Tarigan, W. J., & Sinaga, M. H. (2022). Analisis Pengukuran Kinerja Untuk Mengevaluasi Perencanaan Strategis Dengan Menggunakan Balance Scorecard. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1194–1207. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i2.688>
- Zuhirsyan, M., Supiano, Suhendar, A. D., Taufik, Y., & Nurmansyah, A. (2022). Urgensi Pengembangan Regulasi Pengelolaan Ziswaf Lembaga Pendidikan Pesantren. *Jurnal Hukum Kaidah Media Komunikasi Dan Informasi Hukum Dan Masyarakat*, 22.